

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, sebagian besar masyarakat memerlukan dan mencapai pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap orang berhak mendapatkan Pendidikan yang layak untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini dikarenakan Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan.

Pendidikan memberikan akses kepada siswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan dari berbagai bidang ilmu, melatih siswa untuk berpikir secara logis, analitis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, menanamkan nilai-nilai moral, etika dan sosial kepada siswa sehingga menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia dan membantu mengembangkan sikap positif seperti ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan kerjasama. Menurut Shoimin (2017:129) *problem based learning* adalah cara mengenal bagaimana menciptakan suatu suasana belajar yang mengarah pada permasalahan sehari-hari. Tentunya dengan tujuan agar siswa yang belajar mendapat pengalaman bermakna untuk menjalani kehidupan. Menurut Mayer (2009) penggunaan media digital yang interaktif seperti wordwall dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. *Wordwall* memungkinkan guru membuat konten interaktif yang mendukung proses belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPAS yang memerlukan pemahaman visual dan interaktif.

Kesimpulannya adalah meningkatkan keterlibatan siswa untuk berpikir kritis, memiliki motivasi, kolaborasi, mengajak siswa dalam memecahkan masalah nyata dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan berbantuan media interaktif seperti wordwall melibatkan siswa dalam meningkatkan platform penyediaan aktivitas yang interaktif serta menyenangkan, di dalam media wordwall juga memiliki format pembelajaran yang menarik seperti kuis, teka-teki, mencocokkan dan lain sebagainya. Dengan berbantuan media wordwall dapat

memberikan pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara observasi dengan wali kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu menyatakan bahwa model pembelajaran di kelas tersebut masih menggunakan metode ceramah, dan pembelajaran masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa. Guru juga masih belum menerapkan media pembelajaran sehingga guru belum menggunakan media pembelajaran di kelas tersebut. Sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran IPAS masih belum memenuhi KKTP. KKTP biasanya merujuk pada kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran, KKTP adalah standar atau kriteria yang ditetapkan untuk menilai apakah seorang siswa telah mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu. KKTP digunakan oleh guru untuk menentukan apakah siswa telah memenuhi standar minimal dalam suatu materi pelajaran. Jika siswa mencapai atau melampaui KKTP, mereka dianggap tuntas atau lulus dalam kompetensi tersebut. Sebaliknya, jika siswa belum memenuhi KKTP mereka masih memerlukan pembelajaran tambahan atau pengayaan. Tujuan utama KKTP untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami materi pembelajaran secara memadai sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya. Dapat dilihat dari tabel 1.1 presentase ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 Presentase Nilai Ujian Harian IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu

NO	KELAS	KKTP	JUMLAH SISWA	TUNTAS %	TIDAK TUNTAS %	JUMLAH
1.	V A	< 70	33	57,57 %	42,43 %	100 %
2.	V B	≥ 70	35	62,85 %	37,15 %	100 %

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu

Berdasarkan tabel nomor 1 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKTP yang sudah ditentukan yaitu 70. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 19 siswa dengan presentase 57,57% dan

yang tidak tuntas mencapai 14 siswa dengan presentase 42,43%. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih kurang maksimal dari jumlah keseluruhan. Dengan demikian dengan adanya perubahan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *wordwall*, sehingga siswa dapat berpartisipasi untuk aktif belajar dan mampu memecahkan masalah secara mandiri ataupun berkelompok dengan tercapainya hasil belajar siswa, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah di kelas V
2. Guru belum menerapkan media pembelajaran di kelas V
3. Nilai KKTP mata pelajaran IPAS masih belum maksimal
4. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran IPAS

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah di atas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa berbantuan Media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan Media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) berbantuan Media *Wordwall* dengan model pembelajaran PBL tanpa berbantuan media wordwall dalam mata pelajaran IPAS dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa berbantuan Media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2027.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) berbantuan Media *Wordwall* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tanpa berbantuan media wordwall dalam mata pelajaran IPAS dikelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat menambah wawasan luas tentang penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan media wordwall dalam pembelajaran IPAS.
2. Manfaat Praktis
 - a) Manfaat Bagi Murid
 1. Menambah pengetahuan dengan menggunakan wordwall.
 2. Meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.
 - b) Manfaat bagi guru

1. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media wordwall dalam pembelajaran.
 2. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan.
- c) Manfaat bagi sekolah
1. Dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan.
 2. Meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah
- d) Manfaat bagi penulis
- Dapat meningkatkan keterampilan pembelajaran melalui media *Wordwall*.

